

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

**Monalisa Dinda Arafah¹, Iwan Fakhruddin², Hadi Pramono³,
Selamet Eko Budi Santoso⁴**

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
monalisa.dinda19@gmail.com

Submitted: 17th Jan 2024/ **Edited:** 29th March 2024/ **Issued:** 01st April 2024

Cited on: Arafah, M. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Santoso, S. E. B. (2024).

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION:*
Economic, Accounting, Management and Business, 7(2), 464-479.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of sharia supervisory board characteristics, profitability, company size and audit quality on earnings management. The population in this research is Sharia Commercial Bank (BUS) companies registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2016-2022. This research analyzes secondary data which is called quantitative research. The sample in this study was selected using a purposive sampling, and 92 samples were obtained from 14 companies. This research tests the hypothesis using multiple regression analysis. The results of this research indicate that DPS size, cross-member DPS, profitability and audit quality have no influence on earnings management. The number of DPS meetings and company size have a negative effect on earnings management.

Keywords: DPS Characteristics, Profitability, Company Size, Audit Quality

PENDAHULUAN

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangannya. Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kinerja perusahaan perbankan dalam suatu waktu tertentu adalah laporan laba rugi (Lestari & Wulandari, 2019). Manajemen sering melakukan tindakan seperti peningkatan, penurunan, atau penyetaraan keuntungan perusahaan yang digunakan untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan (Devi, et al., 2022). Manajemen laba mengacu pada keterlibatan manajemen dalam proses menghasilkan laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal dengan tujuan mencapai tingkat keuntungan tertentu yang menguntungkan manajer dan perusahaan.

Fenomena manajemen laba pernah dilakukan oleh perusahaan perbankan pada tahun 2016 yang merevisi laporan keuangannya dalam periode tiga tahun. Secara spesifik, bank merevisi laba bersih tahun 2016 dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 183,56 miliar. Pendapatan dari kartu kredit khususnya pendapatan provisi dan komisi menjadi

penyebab menurunnya laba bersih. Selama tiga tahun terakhir, kasus ini luput dari pengawasan Bank Indonesia, OJK yang bertugas mengawasi bank, serta dari pemantauan audit (Kean & Novita, 2021). Berdasarkan kasus yang ada, dapat dilihat bahwa manajemen laba masih dilakukan di berbagai perusahaan karena manajemen memandang pengelolaan laba sebagai sarana untuk mencapai salah satu tujuan utamanya, yaitu untuk meningkatkan atau menurunkan laba. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik dewan pengawas syariah (Afiska, et al., 2021); profitabilitas (Rohmah & Meirini, 2022); ukuran perusahaan (Yasa, et al., 2020) dan kualitas audit (Yullaikhah & Wahyu, 2023).

(Nurlina, 2019) mengatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah memberikan dampak positif pada manajemen laba. Namun, (Arif & Purwanto, 2020) menyatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Lintas anggota DPS yaitu anggota DPS yang menduduki jabatan di beberapa lembaga (Panjaitan & Sriwiyanti, 2020). Anggota DPS hanya diperbolehkan sekaligus sebagai anggota DPS paling banyak dua lembaga keuangan syariah non-bank dan dua lembaga perbankan (Nugroho, 2020). Menurut (Kumalasari, 2022) menyebutkan bahwa lintas keanggotaan DPS memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba. Namun, (Anisykurlillah, et al., 2020) menyatakan bahwa lintas keanggotaan DPS tidak memberikan dampak terhadap manajemen laba.

Tujuan rapat dewan pengawas syariah adalah untuk memastikan operasional perbankan syariah dilaksanakan sejalan dengan prinsip syariah dengan memfasilitasi koordinasi dan pembahasan isu-isu relevan (Fakhruddin, et al., 2022). (Arif & Purwanto, 2020) mengungkapkan bahwa jumlah rapat DPS memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba, namun (Kumalasari, 2022) mengungkapkan jumlah rapat DPS memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ikatan antara profitabilitas dan manajemen laba terjadi ketika profitabilitas suatu usaha kecil selama jangka waktu tertentu mendorongnya untuk menggunakan manajemen laba dengan memaksimalkan pendapatannya guna menarik investor baru dan mempertahankan investor yang ada saat ini (Lestari & Wulandari, 2019). (Astria, et al., 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROA) memberikan dampak positif

terhadap manajemen laba, namun (Ani & Hardiyanti, 2022) menjelaskan bahwa profitabilitas memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Pengkategorian usaha ke dalam kelompok ukuran kecil, menengah, dan besar dikenal dengan ukuran perusahaan. Total aset perusahaan pada setiap akhir tahun dapat diterapkan untuk menentukan ukurannya (Laurent & Salim, 2019). Menurut (Cahyani & Hendra, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap manajemen laba. Namun, (Adyastuti & Khafid, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Istilah kualitas audit mengacu pada kemungkinan bahwa seorang auditor akan menjumpai pelanggaran dalam sistem akuntansi klien selama proses audit dan memasukkan temuan tersebut ke dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut (Yullaikhah & Wahyu, 2023) mengungkapkan bahwa kualitas audit memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba. Namun, (Tarigan & Saragih, 2020) mengungkapkan bahwa kualitas audit memberikan dampak positif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Nurjanah, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama menambahkan variabel karakteristik dewan pengawas syariah seperti ukuran dps, lintas keanggotaan dps dan rapat dps, serta ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel independen. Kedua, perbedaan terletak pada sampel perusahaan dimana penelitian terdahulu menggunakan sampel bisnis pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2021. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK dengan periode selama 7 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

LANDASAN TEORI

Teori Stewardship

Teori stewardship mengilustrasikan situasi di mana manajer lebih fokus pada pencapaian tujuan utama mereka demi kepentingan organisasi dibandingkan pencapaian tujuan individu. Hal ini didasarkan pada gagasan psikologis dan sosiologis bahwa para eksekutif (steward) termotivasi untuk berperan sesuai dengan keinginan prinsipal. Selain itu, tindakan pengurus akan tetap berada dalam perusahaan karena bertujuan

untuk mencapai tujuannya (Hendasri & Taqwa, 2022). Menurut teori ini, manajer yang mengutamakan kepentingan perusahaan dibandingkan kepentingannya sendiri akan kurang terdorong untuk mencapai tujuan pribadinya. Karena manusia pada umumnya dapat diandalkan, akuntabel, dan jujur satu sama lain, teori *stewardship* dikembangkan berdasarkan anggapan ini (Laurent & Salim, 2019).

Manajemen Laba

Menurut (Umah & Sunarto, 2022) manajemen laba mengacu pada aktivitas yang diambil melalui keputusan praktik akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memajukan keperluan sendiri atau memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Terdapat tiga pola manajemen laba, yaitu: (1) merencanakan laba periode berjalan lebih tinggi dari laba sebenarnya, disebut juga dengan pendapatan tumbuh. (2) Menetapkan keuntungan lebih rendah dari tingkat keuntungan riil yang sering disebut dengan pengurangan keuntungan atau pendapatan. (3) Gunakan strategi perataan laba untuk merencanakan agar laba kira-kira sama selama beberapa kuartal pada tahun berjalan (Umah & Sunarto, 2022) .

Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Lembaga perbankan yang menganut prinsip syariah menggunakan suatu badan yang disebut Dewan Pengawas Syariah (Wahyuni, et al., 2023). Banyaknya dewan pengawas syariah pada lembaga syariah ditunjukkan dengan kuantitas dewan pengawas syariah, jika lebih banyak dewan pengawas syariah di dunia perbankan syariah menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak peran pengawasan yang tersedia untuk memastikan pengawasan yang lebih baik terhadap aktivitas perbankan syariah sehingga tidak akan terjadi manajemen laba (Lestari et al., 2022). Teori *stewardship* menjelaskan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemilik perusahaan. Jadi, ukuran dewan pengawas syariah yang besar dapat membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya sebagai agen yang bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemilik perusahaan (Laurent & Salim, 2019). Menurut (Agustina, 2019) dan (Arif & Purwanto, 2020) mengungkapkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Lintas Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Menurut (Panjaitan & Sriwiyanti, 2020) anggota DPS yang menduduki jabatan di beberapa lembaga dikatakan sebagai lintas keanggotaan DPS dan adanya anggota DPS

yang melakukan lintas keanggotaan ini memunculkan kekhawatiran mengenai konflik kepentingan dan kerahasiaan karena DPS yang duduk di berbagai lembaga akan mempunyai akses terhadap informasi rahasia bank syariah yang bisa merugikan jika diungkapkan kepada pesaing bank tersebut. Menurut (Nugroho, 2020) anggota DPS hanya diperbolehkan sekaligus sebagai anggota DPS paling banyak dua lembaga keuangan syariah non-bank dan dua lembaga perbankan. (Kumalasari, 2022) menyebutkan bahwa lintas keanggotaan dps memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah

Setiap naiknya jumlah rapat DPS berpotensi menurunkan manajemen laba perbankan syariah, hal ini menunjukkan bahwa intervensi DPS dalam kebijakan pengelolaan meningkat seiring dengan frekuensi pertemuannya dengan tujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, maka tingkat manajemen laba harus menurun seiring dengan peningkatan kualitas laporan (Nurhayati et al., 2017). Menurut Arif & Purwanto (2020) dan Nurhayati et al (2017) mengungkapkan bahwa jumlah rapat DPS memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Profitabilitas

Kemampuan bisnis dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan disebut dengan profitabilitas (Lestari & Wulandari, 2019). Tingkat profitabilitas yang sedikit menyatakan bahwa kinerja perusahaan buruk di mata pimpinan atau dianggap tidak baik, maka tingkat profitabilitas yang tinggi menyatakan kinerja perusahaan yang baik dan pengawasan yang dilaksanakan efektif (Meilani & Widyastuti, 2022). Return on asset menampilkan kapasitas aset untuk menghasilkan laba bersih (Oktavionita, et al., 2022). Menurut teori stewardship jika suatu perusahaan berhasil maka akan meningkatkan kekayaan pemiliknya (pemegang saham) dan terdapat korelasi yang kuat antara kepuasan manajemen dan kesuksesan bisnis. Menurut (Astria, et al., 2021) dan (Rohmah & Meirini, 2022) menunjukkan profitabilitas (ROA) memberikan dampak yang positif pada manajemen laba.

Ukuran Perusahaan

Kuantitas aset dan penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan dapat dipakai untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan tersebut (Damarani, et al., 2024). Total aset dapat menggambarkan kuantitas sumber daya atau aset yang dimiliki, maka total

aset digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Kemahiran suatu perusahaan dalam melakukan investasi meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah aset yang dimilikinya, yang tentu saja berdampak pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh (Helmi, et al., 2023). Terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dan kemampuan mengelola labanya yaitu semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar lagi tekanan yang akan dihadapinya karena akan menjadi sorotan publik dan diawasi sehingga menyulitkan manajer untuk menerapkan manajemen laba secara leluasa. Akibatnya, manajer punya lebih banyak pilihan untuk menerapkan manajemen laba jika ukuran perusahaan semakin kecil (Kania & Idayati, 2020). Teori stewardship menyatakan bahwa manajer (steward) dapat diyakini untuk bekerja dengan sebaik-baiknya bagi pemilik perusahaan (prinsipal) dan kepentingan publik. Korelasi antara ukuran perusahaan dan manajemen laba jika dilihat dari teori stewardship yaitu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi perilaku manajer dalam menjalankan tugas stewardshipnya (Laurent & Salim, 2019). (Cahyani & Hendra, 2020) dan (Subali, et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif terhadap manajemen laba.

Kualitas Audit

Kemungkinan seorang auditor akan menjumpai dan mengungkapkan ketidakberesan dalam sistem akuntansi kliennya dikenal sebagai kualitas audit. Agar laporan keuangan yang disusun tampak layak, auditor harus mampu mengurangi terjadinya manajemen laba dan kecurangan yang dilakukannya, maka memerlukan auditor terampil yang dapat mengenali manajemen laba untuk dapat melakukan semua ini (Tarigan & Saragih, 2020). Ukuran KAP terbagi menjadi KAP Big Four dan KAP Non-Big Four juga menjadi proksi terhadap kualitas audit yang dilakukan (Hadi & Tifani, 2020). Terdapat hubungan antara kualitas audit dengan manajemen laba, dimana kualitas audit yang baik dapat mengurangi praktik manajemen laba (Jatiningsih & Purwaningtyas, 2019). Dalam teori stewardship, manajemen diharapkan untuk bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemilik perusahaan, maka praktik manajemen laba yang merugikan perusahaan tidak diperbolehkan (Khikmah, et al., 2023). (Yullaikhah & Wahyu, 2023) mengungkapkan bahwa kualitas audit memberikan dampak negatif pada manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 – 2022. Purposive sampling adalah teknik yang diterapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dan Kuantitas sampel yang didapat yaitu 92 sampel. Dalam penelitian ini, pengujian analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis digunakan sebagai teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan, bahwa ukuran DPS bank umum syariah menunjukkan kuantitas terkecil 2,00 dan kuantitas terbesar 3,00. Selanjutnya Lintas anggota dps dengan kuantitas terkecil 0,00 dan kuantitas terbesar 100. Berikutnya rapat dps dengan kuantitas terkecil 6,00 pada Bank Victoria Syariah (BVIS) dan kuantitas terbesar 26,00 pada Bank BNI Syariah (BNIS). Selanjutnya pada profitabilitas kuantitas terkecil -4,97 pada Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) dan kuantitas terbesar 1,80 pada Bank Mega Syariah (BMS). Berikutnya ukuran perusahaan dengan kuantitas terkecil 28,12 pada Bank Victoria Syariah (BVIS) dan kuantitas terbesar 32,47 pada Bank Syariah Mandiri (BSM). Variabel terakhir yakni manajemen laba dengan kuantitas terkecil -0,19 pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan kuantitas terbesar 0,18 pada Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) dengan standar deviasi 0,09762 dan rata-rata 0,0035.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

	Frekuensi	Presentase
KAP Big Four	21	38%
KAP Non-Big Four	34	62%
Total	55	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Sesuai dengan tabel 2, kualitas audit yang menggunakan variabel dummy memiliki nilai terkecil 0 dan terbesar 1. Untuk perusahaan yang KAP Big Four yaitu 38% dari 55 perusahaan, sedangkan yang menggunakan KAP Non-Big Four yaitu 62%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mencari korelasi searah antara sejumlah variabel bebas dengan variabel terikat (Damarani, et al., 2024). Berikut hasil pengujian yang telah dijalankan antara lain:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1		
(Constant)	0,847	0,426
SIZE DPS	0,029	0,035
CROSS DPS	0,001	0,001
MEET DPS	-0,011	0,003
ROA	0,017	0,014
SIZE	-0,028	0,015
KAP	0,017	0,032

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 2 didapatkan persamaan regresi yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$DAC = 0,847 + 0,029 \text{ SIZE DPS} + 0,001 \text{ CROSS DPS} - 0,011 \text{ MEET DPS} + 0,017 \text{ ROA} - 0,028 \text{ SIZE} + 0,017 \text{ KAP} + e$$

Uji Parsial

Tabel 3. Uji t

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Ukuran DPS	0,820	2,010	0,416 **	H ₁ tidak diterima
Lintas Keanggotaan DPS	1,663	2,010	0,103 **	H ₂ tidak diterima
Rapat DPS	-3,678	2,010	0,001 **	H ₃ diterima
Profitabilitas	1,215	2,010	0,230 **	H ₄ tidak diterima
Ukuran Perusahaan	-1,832	2,010	0,073 *	H ₅ diterima
Kualitas Audit	0,538	2,010	0,593 **	H ₆ tidak diterima

Ket: ** : menggunakan signifikansi 0,05 | * : menggunakan signifikansi 0,1

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pembahasan Ukuran DPS Terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,416 > 0,05$ dengan koefisien 0,029 yang berarti ukuran dps tidak memberikan pengaruh pada manajemen laba, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis pertama ditolak. Kehadiran anggota DPS tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen untuk mempraktikkan tindakan manajemen laba. Tidak semua anggota DPS memiliki pengetahuan dasar tentang praktik perbankan dan organisasi keuangan syariah. Oleh karena itu, berapa pun jumlah dpsnya jika fungsi pengawasan dan strategisnya dibawah standar maka tidak bisa mengurangi

manajemen laba (Anggreni et al., 2022). Dalam teori stewardship, manajemen akan bertindak untuk kepentingan bersama. Dalam konteks bank syariah telas sesuai dengan ajaran islam, bahwa DPS mengutamakan nasabah atau pemegang saham untuk mencegah kerugian pada pihak manapun. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Agustina, 2019) dan (Arif & Purwanto, 2020) yang mengungkapkan bahwa ukuran DPS memberikan dampak negatif pada manajemen laba. Namun, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustin & Filianti, 2021); (Lestari, et al., 2022) dan (Nurhayati, et al., 2017) yang menunjukkan ukuran DPS tidak memberikan dampak terhadap manajemen laba.

Pembahasan Lintas Keanggotaan DPS Terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,103 > 0,05$ dengan koefisien 0,001 yang berarti lintas keanggotaan DPS tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya anggota DPS yang mempunyai rangkap jabatan di bank lain tidak akan mempengaruhi adanya manajemen laba. Rangkap jabatan dapat memberikan peluang bagi DPS untuk membahas praktik hukum Islam dan dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah. Terdapat indikasi bahwa posisi yang dipegang oleh DPS di beberapa entitas mengarah pada pembahasan kebijakan baru yang mendatangkan keuntungan, sehingga pembahasan mengenai kecurangan laporan keuangan belum efektif dilakukan oleh DPS (Kumalasari, 2022).

Dewan pengawas syariah juga mempunyai rangkap jabatan yang sama di bank lain, sehingga kinerja dewan pengawas syariah dipandang tidak terlalu baik dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan sehingga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Intia & Azizah, 2021). Hal ini sejalan dengan teori stewardship yang menjelaskan bahwa dimana para manajer (bank) tidaklah terdorong oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan perusahaan (Hendasri & Taqwa, 2022). Studi ini tidak sejalan dengan (Kumalasari, 2022) yang berpendapat bahwa lintas keanggotaan DPS memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba. Namun, studi ini sejalan dengan (Anisykurlillah, et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa lintas kenaggotaan DPS tidak memberikan dampak terhadap manajemen laba.

Pembahasan Jumlah Rapat DPS Terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan koefisien $-0,011$ yang berarti jumlah rapat DPS memberikan dampak negatif pada manajemen laba, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hal ini memiliki arti bahwa setiap rapat DPS mengalami kenaikan berpotensi mengurangi tingkat manajemen laba pada sampel penelitian perbankan syariah. DPS lebih banyak melakukan intervensi terhadap kebijakan pengelolaan jika semakin sering DPS mengadakan rapat maka akan semakin baik laporan keuangan perusahaan (Nurhayati, et al., 2017). Biasanya, tujuan pertemuan adalah untuk menilai dan membicarakan isu-isu terkini. Oleh karena itu, semakin sering DPS melakukan pertemuan, maka dps akan semakin mampu mengawasi standar syariah dan semakin banyak manajemen laba yang dapat dihilangkan (Arif & Purwanto, 2020). Hal ini sehalan dengan teori stewardship yaitu manajemen diharapkan untuk bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemilik perusahaan, sehingga praktik manajemen laba yang merugikan perusahaan tidak diperbolehkan.

Hal ini sesuai dengan Q.S. At-Taubah 9: 105 yang artinya: dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang mu'min akan memandang pekerjaan itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. Studi ini tidak sejalan dengan temuan studi (Anggraini, 2019); (Ernawati & Anggraini, 2020) dan (Kumalasari, 2022) mengungkapkan bahwa jumlah rapat DPS memberikan dampak positif terhadap manajemen laba. Namun, studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Arif & Purwanto, 2020) dan (Nurhayati, et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa jumlah rapat DPS memberikan dampak negatif terhadap manajemen laba.

Pembahasan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,230 > 0,05$ dengan koefisien $0,017$ yang berarti profitabilitas dengan proksi ROA tidak memberikan dampak pada manajemen laba, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat ditolak. Temuan penelitian menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak memberikan dampak pada manajemen laba, hal ini dikarenakan profitabilitas yang lebih tinggi menghasilkan laba yang lebih tinggi dan meningkatkan

persepsi kinerja perusahaan di mata investor yang mengakibatkan manajer tidak terdorong untuk mencoba menerapkan strategi manajemen laba karena mereka secara pribadi telah mendapatkan keuntungan dari tingginya profitabilitas perusahaan (Istanita & Ulfah, 2023).

Meningkatnya profitabilitas merupakan tanda keberhasilan bisnis yang kuat dan karena manajer juga menghasilkan uang, ia tidak mampu menerapkan strategi manajemen laba yang akan menguntungkan pemegang saham atau investor (Yasa, et al., 2020). Stewardship teori dapat dimengerti dalam pembiayaan lembaga perbankan syariah. Keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan yang dibagikan akan menjadi pendapatan dan akan memaksimalkan laba pada bank syariah sehingga tidak akan mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Studi ini tidak sejalan dengan (Astria, et al., 2021); (Rohmah & Meirini, 2022) dan (Valensia & Trisnawati, 2022) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memberikan dampak positif terhadap manajemen laba. Namun, studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wowor, et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memberikan dampak pada manajemen laba.

Pembahasan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,073 > 0,05$ dengan koefisien $-0,028$ yang berarti ukuran perusahaan memberikan tidak memberikan dampak pada manajemen laba. Namun jika menggunakan nilai signifikansi $0,073 < 0,1$ ukuran perusahaan menjadi memiliki dampak negatif terhadap manajemen laba, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis kelima diterima. Artinya informasi mengenai perusahaan besar akan lebih mudah didapatkan, investor akan semakin kritis terhadap informasi tersebut, dan status perusahaan akan diawasi dengan ketat jika semakin banyak informasi yang tersedia. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi perilaku curang manajemen yang berkaitan dengan informasi dan manajemen laba dapat dilakukan (Adyastuti & Khafid, 2022).

Hal ini diyakini bahwa perusahaan-perusahaan besar cenderung menghindari strategi manajemen laba karena manajemen mereka memiliki keterampilan manajerial yang lebih dapat diandalkan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang luas (Helmi, et al., 2023). Teori stewardship yang berpendapat bahwa organisasi besar, yang diukur dengan persentase total asset lebih cenderung mengungkapkan ukuran perusahaan

mereka yang tinggi sehingga menyadari tugas steward tidak konsisten dengan kesimpulan ini. Tekanan yang lebih besar dari prinsip untuk tidak mempraktikkan manajemen laba akan diterapkan pada perusahaan besar. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 42 sebagai berikut: "Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya". Studi ini tidak sejalan dengan (Cahyani & Hendra, 2020); (Fadhilah & Kartika, 2022) dan (Subali, et al., 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada manajemen laba. Namun, studi ini sejalan dengan (Adyastuti & Khafid, 2022); (Sholichah & Kartika, 2022); dan (Taufiq, 2022).

Pembahasan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Tabel 3 menampilkan hasil pengujian nilai signifikan $0,593 > 0,05$ dengan koefisien 0,017 yang berarti kualitas audit tidak memberikan dampak pada manajemen laba, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis keenam ditolak. Alasannya yaitu mayoritas individu mungkin percaya bahwa KAP Big Four bisa mewujudkan kualitas audit yang sangat baik, namun anggapan publik ini tidak benar karena perusahaan yang diaudit KAP belum menunjukkan bahwa mereka mampu membatasi penggunaan teknik manajemen laba oleh kliennya. KAP Big Four sangat disukai oleh pemangku kepentingan dan klien, namun terkadang mereka juga kehilangan profesionalismenya sehingga membuat nama baik auditor tidak cukup untuk menghalangi perusahaan melakukan aktivitas manajemen laba (Jagaddita, et al., 2023). Karena laporan keuangan tidak menjadi sasaran manipulasi, maka spesialisasi industri auditor belum mampu meminimalkan manajemen laba (Muthmainnah, 2019). Hubungan stewardship dimulai ketika manajemen atau pemilik usaha memilih KAP untuk melakukan proses audit terhadap kinerja keuangan perusahaannya. KAP akan mengedepankan upaya profesional untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas guna menjaga reputasinya. Sehingga kualitas audit tidak akan mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Studi ini tidak sejalan dengan (Yullaikhah & Wahyu, 2023) mengungkapkan bahwa kualitas audit memberikan dampak negatif pada manajemen laba. Namun, studi ini sejalan dengan (Jagaddita, et al., 2023) dan (Setiawati & Ifgayani, 2021) yang mengungkapkan bahwa kualitas audit yang di proksikan dengan KAP big Four tidak memberikan dampak terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, diambil beberapa kesimpulan antara lain: Ukuran DPS, Lintas Keanggotaan DPS, Profitabilitas (ROA) dan Kualitas Audit tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba dalam Bank Umum Syariah periode 2016-2022. Sedangkan Jumlah Rapat DPS dan Ukuran Perusahaan memberikan dampak negatif pada Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah periode 2016-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(2), 2071–2084.
- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 784–798. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Agustina, A. (2019). Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Earnings Management Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Econetica*, 1(2), 25–37.
- Agustin, I., & Filianti, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 509.
- Anggraini, N. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*.
- Anggreni, M., Novianty, I., & Muflih, M. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah: Estimasi Pengaruh Langsung dan Peran Mediasi Manajemen Laba. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(1), 19–38.
- Ani, F. H., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2152–2165. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Anisykurlillah, I., Jayanto, P. Y., Mukhibad, H., & Widyastuti, U. (2020). Examining The Role of Sharia Supervisory Board Attributes in Reducing Financial Statement Fraud By Islamic Banks. *Banks and Bank Systems*, 15(3), 106–116. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.10](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.10)
- Arif, A., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. *PERMANA*, 12(2), 183–195.
- Astiah, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 30–44.

- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection*, 7(1).
- Devi, D. F., Pohan, E. S., & Nurelvini, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Digitall Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(1), 01–14.
- Ernawati, L., & Anggraini, N. (2020). Pengaruh Komisaris Independen dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Mal*, 01(01). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Fadhilah, A., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page25>
- Fakhruddin, I., Surya, M. E., & Pramono, H. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Reporting Responsibility Disclosure dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *SEMNAS LPPM*, 4.
- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 117–129.
- Helmi, S. M., Kurniadi, A., Anam, M. K., & Nurfiza, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>
- Hendasri, M. R., & Taqwa, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Listing Age, Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap Corporate Internet Financial Reporting (CIFR) pada Bank Konvensional Tahun 2018-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Hidayah, N., & Nurjanah, I. (2023). Profitabilitas dan Manajemen Laba selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Bank di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 81–92. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JRKA*, 7(2), 46–59.
- Istanita, R., & Ulfah, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *JEBM*, 25(3), 503–513.
- Jagaddita, A. P., Safrida, E., Nofianna, S. A., & Rahmadani. (2023). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 23–30.
- Jatiningsih, D. E. S., & Purwaningtyas, A. B. (2019). Audit Quality: Re-Testing Auditor's Competence, Professionalism and Working Experience at Public Accounting Firms in Yogyakarta. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102.
- Kania Paramitha, D., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–18.

- Kean, F. T., & Novita, N. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Remunerasi Direksi Terhadap Earning Management (Studi Bank Konvensional Periode 2016-2020). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(01), 1–12. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Khikmah, S. N., Rohman, A., & Januarti, I. (2023). The Role of Internal Audit and Leadership Style in Increase of Fraud Prevention: A Stewardship Theory Perspective. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(4), 271–278. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i4siart8>
- Koirudin, A. (2013). Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Sosial Reporting Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Kumalasari, A. P. (2022). *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan*. Universitas Islam Indonesia.
- Laurent, & Salim, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Di BEI. *Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 135–144.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 2(1), 20–35. <http://ejournal.umm.ac.id>
- Lestari, R., Junjuna, M. I., Jannah, B. S., & Nufaisa. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Kompensasi Bonus, Komposisi Gender dan Pendidikan Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 3(2).
- Meilani, P., & Widyastuti, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 16–29. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>
- Muthmainnah, D. R. (2019). *Pengaruh Kualitas Audit dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*.
- Nugroho, A. (2020). Studi Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 60–68. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art6>
- Nurlina, A. (2019). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Perbankan Syariah di Inonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurhayati, E., Yuliafitri, I., & Amrania, G. K. P. (2017). Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting, Ukuran, dan Jumlah Rapat DPS Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BanqueSyar'i*, 3(1).
- Oktavionita, C. B., Azizah, S. N., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2022). Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Risiko, Dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19003>
- Panjaitan, S. R., & Sriwiyanti, E. (2020). Analisis Pengaruh Lintas Keanggotaan Dewan Pengawas dan Keahlian Anggota Dewan Pengawas Terhadap Pengungkapan Laporan Dewan Pengawas Pada Bank Syariah di Indonesia 2017-2019. *AccUsi*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.13>

- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks LQ45 BEI Periode 2016-2020). *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 301–314.
- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 76–87.
- Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1).
- Subali, I. G. T., Asana, G. H. S., & Clarissa, S. V. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Research of Accounting (JARAC)*, 3(1), 93–108.
- Tarigan, M. O. T., & Saragih, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 6(2), 185–206.
- Taufiq, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1097–1108.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). www.cnbcindonesia.com
- Valensia, & Trisnawati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 603–616. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wahyuni, W., Ramadhani, S., & Aslami, N. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Earnings Management Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Nuansa*, 1(4), 3024–8388. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.417>
- Wowor, J. C., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 9(1), 589–599.
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 19–32.
- Yullaikhah, S., & Wahyu Widati, L. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1860–1871. www.idx.co.id.